

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Disebut dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa angka serta menganalisa dengan menggunakan statistik.⁷² Metode Penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara *random*, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran obyektif terhadap suatu permasalahan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesa yang berkaitan dengan fenomena alam.⁷³

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua

⁷² Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 7

⁷³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (ed.), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal 19

variabel atau lebih. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memperkirakan, dan mengontrol suatu gejala.⁷⁴ penelitian asosiatif hubungannya dapat berupa simetris, kausal, ataupun interaktif. Hubungan simetris yaitu hubungan antar dua variabel yang memiliki sifat sama ataubsejajar, hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dan hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi.⁷⁵ Bentuk hubungan pada penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel upah (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap semangat kerja karyawan (Y).

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang nantinya akan diteliti.⁷⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di UD. Karmila Desa Karangrejo Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 30 orang.

⁷⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : AUP, 2009), hal 13

⁷⁵ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistik Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatma Jawara, 2017), hal 65

⁷⁶ *Ibid.*, hal 97

2. Sampling

Teknik *sampling* adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁷⁷ Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Karmila yang berjumlah 30 responden

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota yang di ambil menurut mekanisme tertentu yang dapat mewakili populasinya serta sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili) populasi.⁷⁸ Penelitian sampel baru bisa dilakukan jika kondisi subyek pada populasi bersifat homogen. Dari penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Karmila yang berjumlah 30 orang.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan lainnya yang dapat diolah kembali agar diperoleh hasil tertentu. fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Data dapat berupa suatu keadaan, angka, ataupun simbol-simbol lain yang dapat

⁷⁷ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan Implementasi*, (Sleman: deepublish, 2013), hal 199

⁷⁸ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal 199

digunakan untuk bahan penelitian.⁷⁹ Sedangkan yang dimaksud sumber data yakni dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁸⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan oleh seorang peneliti dari sumber datanya. Data primer merupakan data data asli atau data baru. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung di lapangan.⁸¹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari para responden dengan memberikan angket atau kuisioner kepada seluruh karyawan UD. Karmila Desa Karangrejo Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan bagian data historis tentang variabel-variabel yang telah di kumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari internet, perpustakaan umum, majalah, arsip atau dokumen perusahaan dan pihak lain yang bersangkutan.⁸² Data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk atau sifat (*properties*) yang akan teliti,

⁷⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (ed.), *Dasar Metodologi...*, hal 67

⁸⁰ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 39

⁸¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (ed.), *Dasar Metodologi...*, hal 68

⁸² Asep Hermawan, (ed.), *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal 168

yang memiliki nilai yang bervariasi. Sedangkan menurut Sugyono variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan.⁸³ Variabel penelitian sering disebut faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah upah (X_1), motivasi kerja (X_2), dan lingkungan kerja (X_3).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah semangat kerja karyawan UD. Karmila Desa Karangrejo Boyolangu Kabupaten Tulungagung (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang digunakan untuk menguantitatifkan data pengukuran dari suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun

⁸³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, (ed.), *Dasar Metodologi...*, hal50

kelompok terhadap suatu fenomena.⁸⁴ Pengukuran skala *likert* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = skor 5
- b. setuju (S) = skor 4
- c. Netral (N) = skor 3
- d. tidak setuju (TS) = skor 2
- e. sangat tidak setuju (STS) = skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data dan fakta yang di perlukan dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau kuisisioner

Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengedarkan selebaran daftar pertanyaan dengan harapan mendapatkan jawaban atau tanggapan dari reponden.⁸⁵ Kuisisioner bisa di buat dalam bentuk konvensional (cetak langsung) atau bentuk online (*googleform*).

⁸⁴ Djaali dan Pudji Muljono, (ed.), *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal 25

⁸⁵ Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Sleman: deepublish, 2012), hal 49

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga diperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul dari peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan sebagainya. Data hasil dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder yang dan data tersebut telah mempunyai arti yang siap di presentasikan.⁸⁶

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, disini alat yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Agar instrumen penelitian ini dapat berfungsi dengan baik maka ralibilitas (uji kehandalan) dari alat tersebut dan validitas (keabsahan) data harus benar-benar diperhatikan. Jumlah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian, tergantung pada berapa jumlah variabel penelitian yang akan di teliti.⁸⁷ Untuk mempermudah peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, di bawah ini adalah tabel instrumen penelitian:

⁸⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: deepublish, 2020), hal 28

⁸⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2017), hal 82

Tabel 3. 1Kisi-kisi Istrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
1	Upah	a. Biaya hidup. b. Sistem pengupahan. c. Keadilan dan kelayakan upah.	1. Upah yang saya terima dapat mencukupi kebutuhan harian. 2. Saya Menerima tunjangan hariraya. 3. Perusahaan menggunakan prosedur pemberian upah yang baik. 4. Pembayaran upah tepat pada waktunya. 5. Upah yang saya terima sesuai dengan hasil kinerja
2	Motivasi Kerja	a. Keinginan untuk hidup b. Keinginan untuk pengakuan. c. Prestasi kerja d. Kerelaan	1. Saya bekerja untuk bertahan hidup yaitu untuk kebutuhan makan.. 2. Saya ingin mendapatkan pengakuan atas pekerjaan saya. 3. Saya selalu berusaha untuk mencapai keunggulan dalam bekerja. 4. Saya menerima penghargaan atas kinerja yang diraih. 5. Mengutamakan prestasi kerja 6. Saya bekerja tanpa paksaan/tekanan dari siapapun.
3	Lingkungan	a. Lingkungan kerja fisik,	1. Pencahayaan yang tidak

No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
	Kerja	meliputi: pencahayaan, kelembaban, suhu, sirkulasi udara, bau tidak sedap, keamanan, dan lain-lain. b. Lingkungan kerja non fisik, seperti hubungan kerja.	menyilaukan mata, sehingga tidak mengganggu pekerjaan 2. Sirkulasi udara yang baik di tempat kerja 3. Ventilasi udara yang cukup baik. 4. Kondisi lingkungan kerja yang aman dan terjaga. 5. Ruang kerja yang nyaman dapat mendukung penyelesaian pekerjaan. 6. hubungan yang baik antar rekan sesama kerja. 7. Hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawannya.
4	Semangat kerja	a. Naiknya produksi perusahaan b. Tingkat perpindahan karyawan menurun. c. Presensi d. Tanggung jawab e. Tidak terjadi kegelisahan	1. Dengan semangat kerja, hasil produksi perusahaan semakin meningkat. 2. Saya merasa betah bekerja di perusahaan. 3. Walaupun perusahaan sedang mengalami penurunan, saya tetap loyal terhadap perusahaan. 4. Saya berangkat kerja tepat waktu 5. Saya pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh pihak

No.	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
			perusahaan. 6. Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. 7. Menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan bersungguh-sungguh. 8. Lingkungan kerja yang kondusif, membuat saya merasa nyaman dalam bekerja

E. Teknik analisis data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.⁸⁸ Uji validitas perlu dilakukan pada instrumen penelitian, khususnya untuk kuisioner.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keteraturan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Maksudnya, kapan pun alat ukur

⁸⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang...*, hal 63

itu digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha, dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$.⁸⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidak normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, dan konsisten.⁹⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Sehingga pemilihan statistik dilakukan dengan akurat. Syarat uji statistik parametrik yakni data harus terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-smirnov merupakan uji yang digunakan untuk menguji normalitas data.⁹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen.

Uji multikolinearitas dilakukan nilai *tolerance* dan *VIP (Variance*

⁸⁹ *Ibid.*, hal 75

⁹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: deepublish, 2020), hal 108

⁹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang...*, hal 82

Inflation Factor). Apabila nilai $VIP > 10$ dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dapat bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dari pola gambar *scatter plot*.⁹² Tidak heteroskedastisitas apabila:

- 1) Apabila tidak ada pola yang jelas dan teratur.
- 2) Titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Karena fokus utama regresi linier berganda adalah untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Semangat Kerja Karyawan

a = Konstanta

⁹²Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora, MONOGRAF: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating, (Ponorogo: Uwa is Inspirasi Indonesia, 2019), hal 57

X_1 = Upah

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Lingkungan Kerja

b_1 = Koefisien Regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = Koefisien Regresi variabel antara X_2 dan Y

b_3 = Koefisien Regresi variabel antara X_3 dan Y

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan pengujian dan menghasilkan suatu keputusan, keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, sehingga digunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Uji t-parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas (independen) memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Pada pengujian ini ingin diketahui apakah masing-masing variabel X memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dengan membandingkan nilai probabilitasnya dengan α :

- 1) Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁹³

b. Uji F (Simultan)

Uji F-Simultan digunakan untuk menguji pengaruh secara bersamaan atau simultan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Artinya, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya peran atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila analisis yang digunakan regresi linier sederhana, maka yang digunakan *R Square*. Dan jika analisis yang digunakan ada regresi linier berganda, maka yang digunakan *Adjusted R Square*

⁹³ Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal 11